

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah menjalani kegiatan kerja profesi selama tiga bulan penuh sebagai *jobdesk content planner* dan *video editor*. Praktikan memahami bahwa profesi tersebut tidak mudah untuk dijalani, tidak hanya “sekedar membuat konten” tetapi memiliki pembelajaran, pengalaman, serta peningkatan kemampuan praktikan dalam dunia *creative digital*. Dapat dikatakan bahwa kegiatan kerja profesi memberikan praktikan serta mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya pengalaman terkait dunia kerja yang sesungguhnya. Dari hasil tersebut praktikan dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Dalam dunia kreatif digital terlebih profesi *content planner* dan *video editor* hal utama yang diperlukan ialah sebuah kreativitas dan ide kreatif. Sehingga pada konten yang diproduksi dapat memberikan *engagement* dan *exposure* pada setiap media sosial *brand* atau klien.
2. Riset mendalam merupakan hal yang penting untuk mengelola informasi menjadi konten yang bermanfaat, relevan, dan menghibur. Sehingga isi konten dapat dipertanggungjawabkan . Dengan melakukan riset praktikan menjadi lebih mengetahui target audiens setiap *brand* serta keinginan dan kebutuhan pasar.
3. Dalam profesi *content planner* dan *video editor* praktikan dapat mengimplementasikan mata kuliah yang sebelumnya dipelajari yaitu Media Audio Visual, Jurnalisme *Online*, Penyiaran Berita Televisi, dan Produksi Media Hubungan Masyarakat.
4. Dengan bekerja di *agency creative advertising* harus cepat beradaptasi dan menyesuaikan diri baik dari manajemen waktu, membangun relasi, dan cepat mengambil keputusan yang tepat.
5. Praktikan mendapatkan pelajaran di luar dari profesi *content planner* dan *video editor*, sehingga praktikan bertambah wawasan dalam dunia *digital marketing*.

4.2 Saran

Selama melakukan kegiatan kerja profesi sebagai *content planner* dan *video editor* pada divisi kreatif di MY Media *Collaborative Agency* praktikan ingin memberikan saran untuk tempat praktikan melakukan kerja profesi, yaitu :

4.2.1. Saran untuk perusahaan

1. Diharapkan sebelum memulai pekerjaan baru harus memberikan teknis atau *flow* terlebih dulu, agar masing-masing anggota dapat bekerja dengan baik dan meminimalisir kesalahan.
2. Adanya pemeriksaan rutin ketersediaan alat untuk produksi serta memaksimalkan *tools* yang penting untuk digunakan pada proses pasca produksi, agar kualitas yang diberikan dapat lebih baik dari sebelumnya
3. Memberikan peraturan untuk meningkatkan kedisiplinan setiap karyawan terkait jam kerja.

4.2.2. Saran IPTEK

1. Meningkatkan pembelajaran di bidang *editing* baik foto ataupun video untuk mahasiswa. Dengan mempelajari materi Adobe Premiere Pro, Adobe Photoshop, dll
2. Meningkatkan pembelajaran terkait keterampilan dalam bernegosiasi dengan *brand* atau *stakeholders*
3. Meningkatkan pembelajaran terkait pemahaman menulis ide kreatif, sehingga hal tersebut dapat membantu tugas dari seorang *planner*.